

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti tulis diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humasda PT KAI Daop 5 dalam meningkatkan kesadaran masyarakat saat melewati perlintasan sebidang yaitu dengan cara berikut: 1) melakukan komunikasi dengan masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan pertemuan kaitannya dengan penutupan perlintasan sebidang, 2) melakukan sosialisasi di perlintasan sebidang dan di sekolah secara langsung sehingga pesan dapat disampaikan langsung kepada audiens, 3) pelaksanaan FGD yang dilakukan oleh insan KAI dilaksanakan guna membahas permasalahan kecelakaan di perlintasan sebidang sehingga didapatkan strategi untuk menghindari kecelakaan di perlintasan sebidang.
2. Kegiatan sosialisasi dilakukan berdasarkan fakta yang terjadi pada perlintasan sebidang di wilayah Daop 5 masih terjadi kecelakaan antara pengendara kendaraan atau pejalan kaki dengan masyarakat. Kegiatan sosialisasi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh KAI karena menyasar langsung kepada masyarakat hingga pesan disampaikan dengan efektif. Masalah ini bisa terjadi karena masih kurangnya kedisiplinan masyarakat saat melewati perlintasan sebidang, tidak mematuhi peraturan rambu-rambu yang ada. Kecelakaan yang terjadi juga selain dapat menimbulkan korban jiwa juga membuat PT KAI menanggung kerugian baik sarana dan prasarana.
3. Kegiatan Sosialisasi dengan tujuan meningkatkan keselamatan di perlintasan sebidang dilakukan oleh Humasda PT KAI untuk pengendara dan juga menyasar siswa siswi sekolah. Hal ini mengacu untuk meningkatkan kedisiplinan berkendara ataupun berjalan kaki ketika siswa/siswi pulang sekolah.

4. Sejak pandemi COVID-19, kegiatan sosialisasi dengan melibatkan banyak orang dibatasi pelaksanaannya. Oleh karena itu PT KAI Daop 5 mengadakan Kegiatan Forum Group Discussion (FGD) yang melibatkan beberapa pihak seperti Ditjen Perkeretaapian, pihak kepolisian, Dinas Perhubungan, Dinas Pekerjaan Umum serta pemerintah daerah, dengan topik yang diangkat tentang penutupan perlintasan sebidang tidak resmi. Dapat disimpulkan bahwa Humasda PT KAI Daop 5 telah konsisten dalam menyelenggarakan kegiatan untuk penyebaran pesan tentang menjaga keselamatan di perlintasan sebidang. Karena meskipun kegiatan sosialisasi secara langsung karena pandemi COVID-19, mereka membuat inovasi baru yaitu dengan mengadakan FGD secara virtual melalui platform Zoom. FGD ini dilakukan sehingga mendapatkan hasil akhir yaitu strategi komunikasi yang digunakan oleh Humasda Daop 5 Purwokerto untuk menghindari kecelakaan di perlintasan sebidang.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, pembahasan dan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Humasda PT KAI Daop 5 Purwokerto
  - Di kemudian hari Humasda PT KAI Daop 5 tetap menyelenggarakan kegiatan sosialisasi untuk meminimalisir kecelakaan di perlintasan sebidang dan jika memungkinkan kegiatan tersebut frekuensi diadakan ditambah
  - Kegiatan sosialisasi ditargetkan lebih menyeluruh, tidak hanya di wilayah Purwokerto dan Banyumas saja namun meliputi keseluruhan wilayah operasional Daop 5.
  - Pemanfaatan platform daring bisa menjadi opsi bagi kegiatan sosialisasi. Karena dengan platform online, masyarakat yang bisa menerima pesan atau mengikuti kegiatan lebih luas jangkauannya.
2. Penelitian Selanjutnya

Saran untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat mengobservasi Humasda PT KAI Daop 5 lebih mendetail, apakah di kemudian hari pihak Humasda memiliki inovasi baru dalam menyampaikan pesan tentang keselamatan di perlintasan sebidang kepada masyarakat.

